

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN IMPLKASI

A. Kesimpulan

1. Skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di kabupaten Banyumas.
2. Jenjang pendidikan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di kabupaten Banyumas.
3. Masa memimpin berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di kabupaten Banyumas.
4. Pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di kabupaten Banyumas.
5. Umur usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di kabupaten Banyumas.
6. *Perceived usefulness* (persepsi kegunaan) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di kabupaten Banyumas.
7. *Perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di kabupaten Banyumas.

B. Keterbatasan

1. Para pemilik atau manajer usaha kecil dan menengah kabupaten Banyumas enggan mengisi kuisisioner karena memiliki persepsi yang berbeda. Mereka mempersepsikan bahwa penelitian ini berkaitan dengan perpajakan dari pemerintah sehingga mereka takut jika pajaknya dinaikkan. Hal ini akan mengakibatkan jawaban responden kurang objektif.
2. Para manajer atau pemilik usaha kecil dan menengah di kabupaten Banyumas merasa bahwa bahasa yang digunakan pada kuisisioner terlalu akademis yang sulit untuk dipahami dan dimengerti oleh kalangan UKM, sehingga menimbulkan jawaban yang bias.

C. Implikasi.

1. Meyakinkan para pemilik usaha kecil dan menengah di Purwokerto bahwa penelitian ini merupakan penelitian yang independen, tidak berkaitan dengan perpajakan dan pemerintahan.
2. Menjelaskan kepada para usaha kecil dan menengah tentang isi kuisisioner dengan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti oleh mereka, serta menambahkan beberapa pertanyaan terbuka pada kuisisioner agar mereka dapat berpendapat sesuai dengan pemahaman mereka tentang informasi akuntansi.
3. Penelitian ini dilakukan pada 94 UKM di Kabupaten Banyumas, diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menambah sampel

penelitian maupun melakukan penelitian di kabupaten lainnya sehingga dapat mendukung dan semakin menambah cakupan penelitian.

4. Penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah pada UKM di Kabupaten Banyumas dapat lebih ditingkatkan dengan cara memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi seperti skala usaha, motivasi, jenjang pendidikan, masa memimpin, pelatihan akuntansi, umur usaha, persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan. Selain itu, faktor umur dapat pula meningkatkan penggunaan informasi akuntansi ketika usaha menengah yang masih muda cenderung untuk menyatakan informasi akuntansi yang ekstensif untuk tujuan membuat keputusan.
5. Pemerintah Kabupaten Banyumas perlu mengupayakan peningkatan penggunaan informasi akuntansi pada usaha menengah dengan merancang suatu peraturan atau kebijakan yang dapat mendorong usaha menengah menyediakan pembukuan yang sesuai standar. Selain itu, Pemerintah Kabupaten Banyumas juga perlu meningkatkan pengadaan pelatihan-pelatihan akuntansi bagi para pelaku usaha menengah guna menambah wawasan para pengusaha usaha menengah tentang ilmu akuntansi yang relevan untuk usaha menengah.
6. Bagi manajer akuntansi/pemilik usaha kecil dan menengah, diperlukan kesadaran dan partisipasi aktif terhadap pelatihan akuntansi karena hal ini sangatlah penting dan harus diperhatikan guna tercapainya praktik penggunaan informasi akuntansi usaha menengah yang lebih baik.